



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Oktober 2024

Halaman: 2

## LINGKUNGAN



LEBIH PRODUKTIF: Penanaman pohon kelengkeng di bantaran Sungai Winongo, Kampung Tompeyan, Tegayrejo, Jogja, kemarin.

### Bantaran Winongo Ditanami 200 Pohon Kelengkeng

JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menanam 200 bibit pohon kelengkeng di bantaran Sungai Winongo, kemarin (11/10).

Penanaman di bantaran sungai yang berada di Kampung Tompeyan, Kelurahan Tegayrejo ini juga dilakukan bersama Satpol PP Kota Jogja dan warga kampung.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi mengatakan, penanaman kelengkeng varietas kateki ini dilakukan sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan atau konservasi lahan supaya lebih produktif. Tanaman kelengkeng dipilih karena termasuk jenis buah yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

"Kelengkeng bisa hidup dalam jangka waktu lama," katanya kepada wartawan kemarin (11/10).

Sebelumnya, DPP Kota Jogja juga telah menanam tanaman kelengkeng di sejumlah titik. Seperti di sepanjang bantaran Sungai Gajah Wong hingga Kelurahan Umbulharjo.

Sukidi menerangkan, usai bibit kelengkeng ditanam, pihaknya akan melakukan pemantauan dengan memberi pupuk hingga pengendalian hama. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang buatan (organik) yang diproduksi dari sampah plasma pisang. Ini juga sebagai upaya dalam mengendalikan sampah. "Sembilan bulan sudah panen dengan perawatan bagus," ujarnya.

Mantri Pamong Praja Tegayrejo Anturiksa Agus Purnama menjelaskan, penanaman 200 pohon kelengkeng ini juga merupakan salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya berbagai masalah sosial yang sering terjadi di bantaran Sungai Winongo.

Ia menyebut, bantaran Sungai Winongo di Kampung Tompeyan cukup sepi pada malam hari. Kawasan yang berada di bawah perlintasan kereta api, ada jembatan penyeberangan bagi warga. Ada beberapa gubuk yang berdiri di bantaran sungai itu. Menurut Agus, banyak masyarakat yang memanfaatkan lokasi itu untuk berbuat hal negatif, seperti mabuk dan berbuat mesum.

"Untuk menumbuhkan keramaian sehingga masalah-masalah sosial bisa diantisipasi. Nantinya di sini akan ada banyak aktivitas, banyak yang menyiram dan melakukan pemeliharaan," ucapnya. (tyo/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005